

BAB III

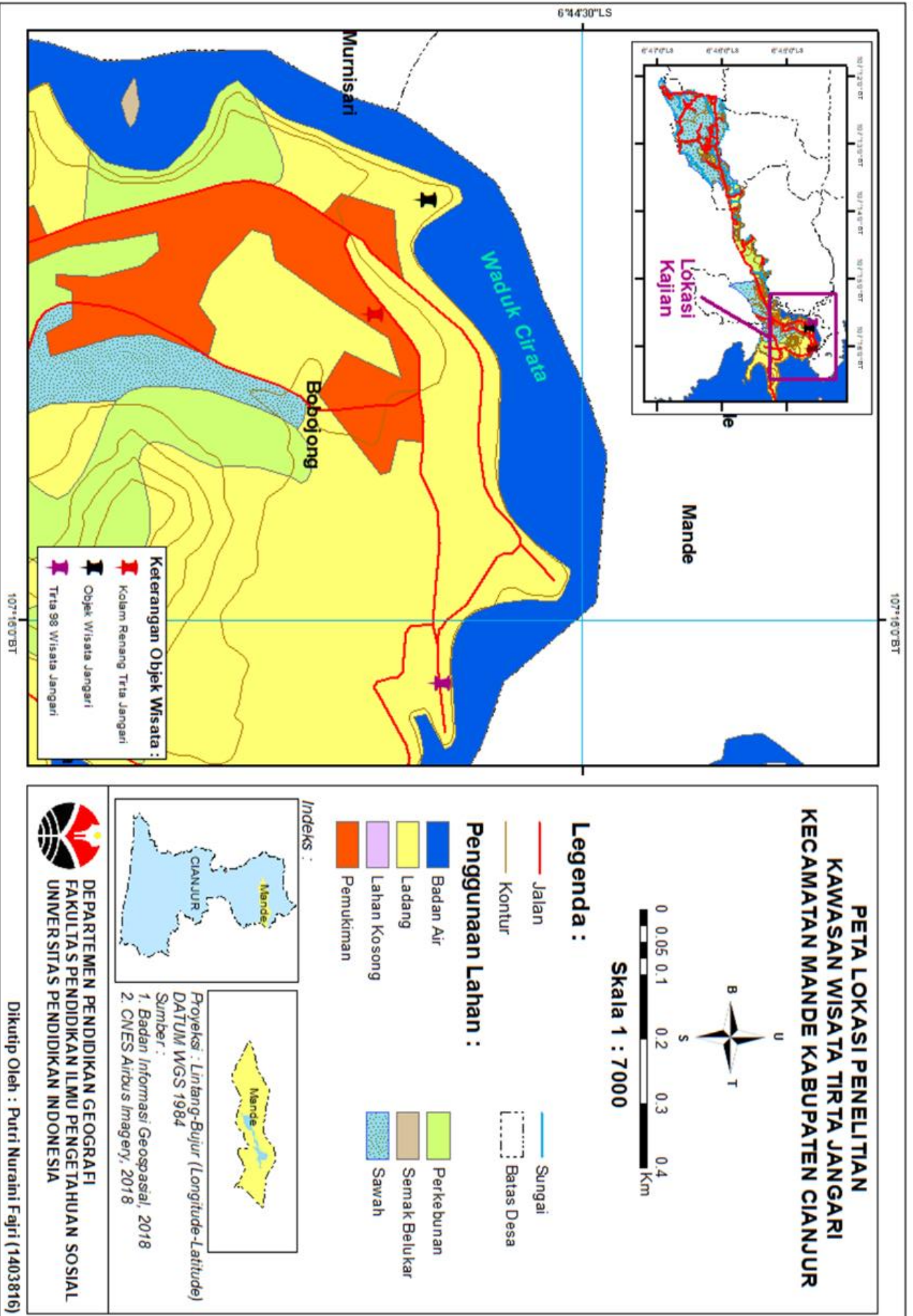
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kawasan wisata Tirta Jangari di Desa Bobojong Kecamatan Mande. Kawasan Tirta Jangari berada di perairan Waduk Cirata berdasarkan letak astronomis Tirta Jangari berada $107^{\circ} 15' - 107^{\circ} 10' BT$ dan $6^{\circ} 40' - 6^{\circ} 36' LS$, luas kawasan wisata Tirta Jangari yaitu 6 ha yang digunakan untuk berbagai arena wisata seperti kolam renang dan area pemancingan. Tirta Jangari terletak ± 15 km dari pusat kota Cianjur. Adapun batas administrasi dari waduk jangari adalah sebagai berikut:

Utara : Desa Mulyasari
Selatan : Danau PLTA
Barat : Desa Sukajadi
Timur : Desa Kademangan

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.1



PETA LOKASI PENELITIAN
KAWASAN WISATA TIRTA JANGARI
KECAMATAN MANDE KABUPATEN CIANJUR



Skala 1 : 7000

Legenda :

- Jalan
- Sungai
- Kontur
- Batas Desa
- Penggunaan Lahan :**
- Badan Air
- Ladang
- Lahan Kosong
- Pemukiman
- Perkebunan
- Semak Belukar
- Sawah

Indeks :



 **DEPARTEMEN PENDIDIKAN GEOGRAFI**
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Dikutip Oleh : Putri Nuraini Fajri (1403816)

B. Pendekatan Geografi yang digunakan

Geografi sebagai ilmu yang mengkaji mengenai kondisi alam, sosial, manusia serta interaksi keduanya sangat berperan dalam pengembangan pariwisata. Unsur-unsur geografi pada suatu daerah wisata memiliki potensi dan karakteristik yang berbeda beda. Kondisi alam yang berupa pemandangan alam seperti air terjun, pantai, pegunungan dapat dikembangkan menjadi objek pariwisata, selain kondisi alam yang dapat dikembangkan menjadi pariwisata kondisi sosial ekonomi dapat dikembangkan sebagai pariwisata seperti peninggalan sejarah, kebudayaan, adat dan objek wisata buatan manusia. Geografi mengkaji segala fenomena – fenomena yang ada di muka bumi dengan sudut pandang keruangan, kelingkungan, dan kewilayahan.

Dalam penelitian ini, pendekatan geografi yang digunakan yaitu pendekatan keruangan. Dimana prinsip utama untuk mengkaji suatu fenomena pariwisata adalah ruang sebagai tempat atau wadah, dimana suatu aktivitas atau suatu fenomena atau objek berada (Maryani 2014:7). Pendekatan keruangan terdapat prinsip – prinsip geografi yang berlaku yaitu prinsip penyebaran, prinsip interelasi, dan prinsip deskripsi. Pendekatan keruangan dalam pariwisata akan memperelajari bagaimana daya tarik wisata dan atraksi wisata akan menarik perhatian wisatawan serta ada dampak keberlangsungan kegiatan wisata tersebut. Dalam penelitian ini akan mengkaji ruang sebagai wadah untuk kegiatan pariwisata. Penelitian ini akan mengukur tingkat kepuasan wisatawan terhadap atraksi wisata tirta yang ada di Kawasan Tirta Jangari Kabupaten Cianjur.

C. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa yang terjadi pada masa sekarang dalam bentuk angka angka bermakna (Sudjana: 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kepuasan wisatawan terhadap atraksi wisata yang ada di kawasan wisata Tirta Jangari.

Putri Nuraini Fajri, 2019

PENGARUH ATRAKSI WISATA TIRTA TERHADAP TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN DI KAWASAN WISATA TIRTA KECAMATAN MANDE KABUPATEN CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan jenis penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan yang dilakukan oleh peneliti maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *descriptive survey* dikarenakan penelitian ini membuat penilaian terhadap suatu kondisi tertentu dengan melihat secara langsung fenomena yang ada dilapangan.

D. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini dibagi menjadi

- 1) Populasi wilayah yaitu meliputi kawasan wisata Tirta Jangari adapun yang object wisata di Tirta Jangari adalah sebagai berikut

Tabel 3.1 Object wisata di Kawasan wisata Tirta Jangari

No	Object Wisata	Desa
1	Kolam Renang	Bobojong
2	Area Pancing	Bobojong
3	Perahu Wisata	Bobojong

- 2) Populasi manusia yaitu wisatawan yang berkunjung ke kawasan Tirta Jangari pada satu tahun terakhir (2017)

Tabel 3.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan tahun 2017

Bulan												
Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	Jmlh
5538	1532	1460	1811	5041	296	17310	2928	1262	871	833	1561	40416

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2018

E. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil haruslah representatif. Cara pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *Accidental Sampling*.

Putri Nuraini Fajri, 2019

PENGARUH ATRAKSI WISATA TIRTA TERHADAP TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN DI KAWASAN WISATA TIRTA KECAMATAN MANDE KABUPATEN CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik penentuan sampel ini berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan penelitian dapat digunakan sebagai sampel (Nyoman Dantes 2012 : 37).

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Jumlah sampel yang diharapkan 100 persen dapat bisa mewakili populasi yang ada .

Penentuan sampel dalam ini menggunakan Slovin , sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)}$$

Keterangan

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Presentasi kelonggaraan ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (e = 0,10)

$$n = \frac{40416}{405,6}$$

$$= 99,7 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

F. Variabel

Dalam penelitian ini variabel terdiri dari dua variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) menurut Sugiyono (2011:30) variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat terikat secara positif maupun negatif. Variabel terikat (*dependen variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Adapun yang menjadi variabel X dalam penelitian ini adalah atraksi wisata di Tirta Jangari sedangkan yang menjadi variabel Y adalah kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Tirta Jangari. Pengoperasian yang variabel dari kedua variabel yang dijadikan object dalam penelitian tersebut menggunakan skala ordinal. Berikut adalah variabel penelitian yang disajikan dalam tabel 3.2

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel (X) Atraksi Wisata	<i>Natural Attractions</i>	<i>Landscape</i>	Kemenarikan pemandangan alam waduk tirta jangari	Ordinal
			Kebersihan dan kejernihan perairan waduk tirta jangari	Ordinal
			Keberagaman jenis ikan tambak di waduk tirta jangari	Ordinal
	<i>Special types of attractions</i>	Aktivitas Perahu Wisata	Kenyamanan menaiki perahu wisata	Ordinal
			Keamanan menaiki perahu wisata	Ordinal
			Keterawatan perahu wisata	Ordinal
		Aktivitas Kolam Pancing	Kenyamanan saat memancing ikan	Ordinal
			Keterawatan kolam pancing	Ordinal

Putri Nuraini Fajri, 2019

PENGARUH ATRAKSI WISATA TIRTA TERHADAP TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN DI KAWASAN WISATA TIRTA KECAMATAN MANDE KABUPATEN CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			Kebersihan tempat kolam pancing	Ordinal
			Keberagaman jenis ikan di kolam pancing	Ordinal
		Aktivitas (Kolam Renang)	Kenyamanan berenang di kolam renang	Ordinal
			Keterawatan kolam renang	Ordinal
			Kebersihan kolam renang	Ordinal
			Keamanan kolam renang	Ordinal
		<i>Event</i>	Keberadaan live musik di Tirta Jangari	Ordinal

Tabel Lanjutan 3.3
Operasional Variabel

			Kepuasan wisatawan terhadap toilet umum	Ordinal
			Kepuasan wisatawan terhadap restaurant atau warung	Ordinal

Tabel 3.3 Lanjutan
Operasional Variabel

G. Jenis dan Sumber Data

Putri Nuraini Fajri, 2019

PENGARUH ATRAKSI WISATA TIRTA TERHADAP TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN DI KAWASAN WISATA TIRTA KECAMATAN MANDE KABUPATEN CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang didapatkan pada saat di lapangan sedangkan data

		Makanan dan Minuman	Ketersediaan area restoran wisatawan dan warung	Ordinal			
		Cinderamata/ Soevenir	Ketersediaan sarana area toko informasi souvenir	Ordinal			
			Keberagaman jenis terhadap toko cinderamata	Ordinal			
Variabel (Y) Kepuasan Wisatawan	<i>As well a the price to value ratio</i>	Aksesibilitas Harga	Kepuasan wisatawan terhadap harga tiket jalan menuju masuk	Ordinal			
			Tirta Jangari	Ordinal			
			Kepuasan wisatawan terhadap jumlah atraksi wisata kendaraan umum yang wisatawan menuju Tirta Jangari	Ordinal			
			Kepuasan wisatawan terhadap harga makanan dan minuman	Ordinal			
			Kepuasan wisatawan terhadap kemudahan wisatawan menuju Tirta jangari	Ordinal			
			Kepuasan cinderamata	Ordinal			
			Kepuasan wisatawan terhadap atraksi wisata dengan atraksi wisata harapan awal	Ordinal			
			Kepuasan wisatawan	Ordinal			
						terhadap lokasi parkir	

sekunder data yang diperoleh dari berbagai pihak, penggunaan data sekunder akan sangat

menguntungkan bagi peneliti karena dapat menghemat waktu dan biaya

Putri Nuraini Fajri, 2019

PENGARUH ATRAKSI WISATA TIRTA TERHADAP TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN DI KAWASAN WISATA TIRTA KECAMATAN MANDE KABUPATEN CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis Data	Sumber
Data Primer	
Atraksi Wisata	Kuesioner responden mengenai atraksi wisata yang terdapat di Tirta Jangari
	Kuesioner responden mengenai kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Tirta Jangari
Data Sekunder	
Profil Tirta Jangari	Kopepar (Kelompok Penggerak Pariwisata) Tirta Jangari Dinas Pariwisata Kab. Cianjur
Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kab. Cianjur dan Tirta Jangari 2012 – 2018	Kopepar (Kelompok Penggerak Pariwisata) Tirta Jangari Dinas Pariwisata Kab. Cianjur
Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Cianjur	BAPEDA Kab. Cianjur Dinas Pariwisata Kab. Cianjur

Sumber: Hasil analisis penulis 2018

H. Alat Pengambilan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian ini, instrument penelitian yang akan digunakan diantaranya adalah kamera digital untuk merekam gambar dan suara dari objek penelitian dan juga informan. Adapun alat yang digunakan dalam proses pengumpulan dan analisis data adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Alat dan Bahan yang digunakan dalam penelitian

No	Alat / Bahan	Manfaat
1	Pedoman Angket	Digunakan untuk mengumpulkan data dari setiap responden
2	Pedoman Observasi	Digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan
3	Kamera Digital atau Handphone	Digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian
4	Alat Tulis	Digunakan untuk mencatat setiap temuan di lapangan

Putri Nuraini Fajri, 2019

PENGARUH ATRAKSI WISATA TIRTA TERHADAP TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN DI KAWASAN WISATA TIRTA KECAMATAN MANDE KABUPATEN CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Misrosoft Word Office 2013	Digunakan untuk mengolah data penelitian
6	Microsoft Excel Office 2013	Digunakan untuk mengolah data penelitian
7	SPSS Versi 1.6	Digunakan untuk mengolah data penelitian

Tabel 3.5
Lanjutan Alat dan Bahan Penelitian

8	Arcgis 10.2	Digunakan untuk membuat peta lokasi penelitian
9	RBI	Digunakan untuk membuat peta lokasi penelitian
10	Google Earth	Digunakan untuk membuat peta lokasi penelitian

Sumber: Hasil analisis penulis 2018

I. Teknik Pengambilan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk melancarkan kegiatan penelitian ini dan dapat secara sistematis dalam data yang dihasilkan. Menurut Sugiyono (2009:148) bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen dalam penelitian ini berupa pedoman kuesioner atau angket yang merupakan daftar pertanyaan yang dapat mewakili pendapat responden. Teknik – teknik pengambilan data menurut Yunus (2010, hlm. 356-357) antara lain wawancara, kuisisioner, angket, observasi, diskusi kelompok terfokus, konsultasi para pakar, interpretasi foto udara, interpretasi citra satelit, interpretasi peta, interpretasi tabel grafik dan diagram, interpretasi gambar/sketsa, interpretasi foto, interpretasi model, interpretasi surat kabar, interpretasi buku teks, interpretasi artikel majalah ilmiah, interpretasi berita media elektronik, mengakses internet, mencatat laporan statistikal, metode triangulasi, *traversing*, mempelajari laporan pembangun/penelitian.

Putri Nuraini Fajri, 2019

PENGARUH ATRAKSI WISATA TIRTA TERHADAP TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN DI KAWASAN WISATA TIRTA KECAMATAN MANDE KABUPATEN CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Kedua jenis data yang berbeda ini tentu akan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda pula. Peneliti, dalam penelitian ini memilih setidaknya tiga teknik pengumpulan data, yaitu metode angket, dokumentasi serta observasi lapangan.

Berikut adalah instrument yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Angket atau Kuesioner

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket terbuka dan tertutup untuk mengetahui tanggapan wisatawan terhadap atraksi wisata dan kepuasan wisatawan. Dalam penelitian ini peneliti membagikan angket atau kuesioner kepada wisatawan yang berkunjung ke Tirta Jangari

2. Observasi Lapangan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung lapangan berupa keadaan fisik wisata Tirta Jangari, kondisi sosial ekonomi menggunakan lembar observasi yang telah di siapkan terlebih dahulu.

3. Pengumpulan Data Sekunder

Adapun data sekunder digunakan peneliti sebagai pendukung penelitian data sekunder dapat berupa data awal penelitian, sumber buku yang mendukung penelitian terkait dan lainnya digunakan untuk menguatkan hasil penelitian yang diperoleh.

J. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan kuesioner atau angket. Menurut Arikunto (2006:15) angket atau kuesioner adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan skala likert.

Menurut Sarwono (2006:96) skala likert digunakan untuk mengukur sikap dalam suatu penelitian, biasanya dalam skala likert diekspresikan mulai dari yang paling

negative netral sampai ke paling positif.. Skala likert biasanya digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan menggunakan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator – indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator – indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat instrumen yang berupa pernyataan yang perlu dijawab oleh responden Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata kata (Riduwan 2000:12).

Sesuai dengan pernyataan diatas maka dalam skala likert untuk instrument menggunakan pertanyaan ataupun pernyataan memiliki jawaban yang diekspresikan mulai dari negative ke paling positif, pada jawaban tersebut diberi bobot dari jawaban tersebut sesuai dengan tabel 3.4 dibawah ini

Tabel 3.6
Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Jawaban	Nilai / Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Tidak Baik	2
Sangat tidak baik	1

Sumber: Sugiyono, 2013

K. Uji Validitas dan Realibilitas

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuisioner, maka sebelum dilakukan analisis terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan terlebih dahulu dilakukan pengujian kelayakan terhadap kualitas alat ukur peneliti (kuesioner) yang digunakan untuk membuktikan apakah kuesioner yang digunakan memiliki ketepatan

(*validity*) dan konsistensi (*reliability*) untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian. Dalam uji validitas, penulis menggunakan alat bantu *software SPSS*.

4.1.1 Uji Validitas

Menurut Suharmi Arikunto (2010:23) yang dimaksud dengan validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrument “. Suatu Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya instrument yang kurang berarti mempunyai validitas yang rendah. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrument pada penelitian kali ini menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Suatu kuisioner dikatakan valid atau tidak apabila kolerasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0.3, tetapi ketika alat ukur tersebut valid berada < 0.3 maka dinyatakan tidak valid. Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan rangkuman hasil pengujian validitas yang menggunakan metode *pearson product moment*.

Tabel 3.7
Uji Validitas Instrumen Penelitian Atraksi Wisata (X)

Variabel	No Item	Rhitung	Rkritis	Keterangan
Atraksi Wisata X	1	0.470	0.300	Valid
	2	0.619	0.300	Valid
	3	0.708	0.300	Valid
	4	0.582	0.300	Valid
	5	0.557	0.300	Valid
	6	0.625	0.300	Valid
	7	0.607	0.300	Valid
	8	0.380	0.300	Valid
	9	0.344	0.300	Valid
	10	0.462	0.300	Valid
	11	0.731	0.300	Valid
	12	0.705	0.300	Valid

Tabel 3.8

Uji Validitas Instrumen Penelitian Kepuasan Wisatawan (Y)

Kepuasan Wisata Y	1	0.645	0.300	Valid
	2	0.447	0.300	Valid
	3	0.683	0.300	Valid
	4	0.704	0.300	Valid
	5	0.563	0.300	Valid
	6	0.644	0.300	Valid
	7	0.655	0.300	Valid
	8	0.700	0.300	Valid
	9	0.605	0.300	Valid
	10	0.633	0.300	Valid
	11	0.519	0.300	Valid
	12	0.526	0.300	Valid
	13	0.390	0.300	Valid

Sumber: Hasil analisis penulis 2018

Berdasarkan tabel 3.6 dan tabel 3.7 , dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan pada kedua variabel diatas, memiliki nilai rhitung yang lebih besar dari nilai rkritis 0.300, sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan pada setiap variabel valid dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

4.1.2 Uji Realibilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:222) reabilitas menunjukkan suatu pengertian menunjukkan suatu pengertian instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa reabilitas menunjukkan bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Pada penelitian ini reabilitas dicari dengan rumus alpha atau *cronbach's alpha* (α) dikarenakan suatu instrument pernyataan kuesioner yang dipakai merupakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala likert 1 sampai 5.

Keputusan uji realibilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai dari cronbach's alpha seluruh item $>$ dari 0,6 maka item pertanyaan dinyatakan reliable.

Putri Nuraini Fajri, 2019

PENGARUH ATRAKSI WISATA TIRTA TERHADAP TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN DI KAWASAN WISATA TIRTA KECAMATAN MANDE KABUPATEN CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Jika nilai dari cronbach's alpha seluruh item $<$ dari 0,6 maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

Berikut hasil rekapitulasi hasil perhitungan koefisien reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Rekapitulasi Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Koefesien Realibilitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Atraksi Wisata X	0.812	0.600	Reliabel
Kepuasan Wisata Y	0.847	0.600	Reliabel

Sumber: Hasil analisis penulis 2018

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat kedua variabel memiliki nilai *alpha cronbach* lebih besar dari nilai kritis 0.600, sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua variabel tersebut reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sudah teruji kebenaran (*validity*) dan konsistensinya (*reliability*) untuk dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian

L. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012:147) data merupakan kegiatan setelah data dari data responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden,

Putri Nuraini Fajri, 2019

PENGARUH ATRAKSI WISATA TIRTA TERHADAP TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN DI KAWASAN WISATA TIRTA KECAMATAN MANDE KABUPATEN CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyajikan data tiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif teknik analisis data dalam kuantitatif yaitu salah satunya dengan menggunakan deskriptif dan verikatif .Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan statistisk deskriptif dan teknik analisis regresi linear sederhana.

1. Deskriptif

Teknik analisis data yang pertama dalam penelitian ini menggunakan statistic deskriptif. Dimana teknik statistic deskriptif ini adalah teknik mendeskripsikan angka-angka pada data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2012:147) menyatakan bahwa

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi”.

Teknik deskriptif menjelaskan dua variabel yang didapatkan peneliti melalui kuesioner yang telah disebar ke sampel yang telah ditentukan.

2. Analisis Presentase

Analisis prsentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis karakteristik wisatawan dan tanggapan wisatawan terhadap atraksi wisata dan kepuasan wisata.

Adapun rumus analisis persentase yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi dan setiap jawaban yang dipilih responden

n = Jumlah seluruh frekuensi alternatif jawaban yang menjadi pilihan responden

Setelah dilakukan perhitungan, maka hasil persentase tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori yang telah ditetapkan berdasarkan kriteria penilaian persentase dan dipaparkan pada tabel 3.6:

Putri Nuraini Fajri, 2019

PENGARUH ATRAKSI WISATA TIRTA TERHADAP TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN DI KAWASAN WISATA TIRTA KECAMATAN MANDE KABUPATEN CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.10
Kriteria Penilaian Persentase

Nilai (%)	Kriteria Penafsiran
0%	Tidak ada seorangpun
1% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74%	Lebih dari setengahnya
75% -99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

Sumber: Arikunto (1990, hlm. 57)

3. Garis Kontinum

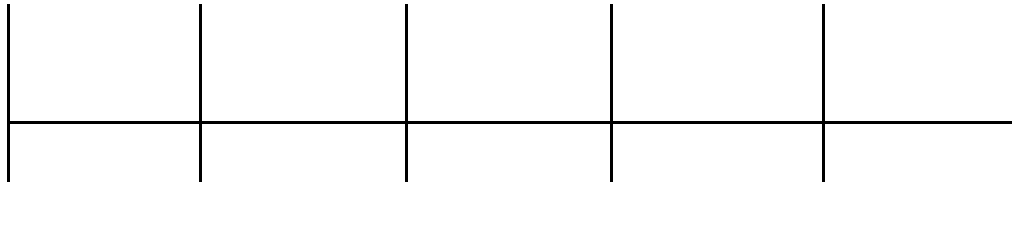
Dalam penelitian ini menggunakan skala likert merupakan data ordinal. Menurut Hasan (2009: 21) data ordinal merupakan data yang berasal dari objek atau kategori yang disusun menurut tingkatan terendah ke tingkat tertinggi maupun sebaliknya dengan jarak yang tidak harus sama.

Data ordinal tersebut kemudian dibuat skoring kemudian digambarkan melalui tabel distribusi frekuensi untuk keperluan menganalisis data. Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi mempunyai jumlah, selanjutnya penulis membuat garis kontinum. Setelah mengetahui skor jumlah indikator, skor tersebut diklasifikasikan dengan garis kontinum. Sebelumnya ditentukan dulu jenjang intervalnya yaitu dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005: 79) sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kriteria pertanyaan}}$$

Dimana nilai Nilai Jenjang Interval (NJI) untuk menentukan interval sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan sangat tidak baik. Berikut merupakan garis kontinum

Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
---------------	--------	--------	--------	---------------



2. Teknik Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear anatar satu variabel indenpenden (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan anatar variabel indenpenden dengan variabel apakah positif atau negative dan memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel indenpenden mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskal interval atau rasio. Rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel Dependen (variabel terikat)

X = Variabel Indenpenden (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan maupun penurunan)

3. Uji F

Merupakan uji simultan (secara bersama-sama) untuk melihat pengaruh atraksi wisata (X) terhadap variabel kepuasan wisatawan (Y). Tujuan dari uji F ini adalah salah satu model kelayakan, maksudnya jika hasil uji F tidak signifikan maka tidak bisa dilanjutkan ke tahap uji-t dan jika hasilnya ada pengaruh signifikan maka dapat dilanjutkan ke tahap uji-t.

Adapun hipotesis yang akan diuji F adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel atraksi wisata (X) terhadap variabel Kepuasan Wisatawan (Y)

Putri Nuraini Fajri, 2019

PENGARUH ATRAKSI WISATA TIRTA TERHADAP TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN DI KAWASAN WISATA TIRTA KECAMATAN MANDE KABUPATEN CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_a : \rho \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel atraksi wisata (X) terhadap variabel kepuasan wisatawan (Y)

Menurut Sugiyono (2013:235) bahwa hasil dan rumus tersebut selanjutnya dibandingkan dengan hasil F tabel dengan dk (derajat kebebasan) pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05, maka dihasilkan kriteria penolakan sebagai berikut

4. Uji T

Uji statistik T pada dasarnya berfungsi untuk menunjukkan ada suatu tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependent dalam penelitian ini berarti pengaruh atraksi wisata terhadap kepuasan wisatawan. Uji T pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 16.0 for windows 10*.

Cara melakukan uji T adalah sebagai berikut:

- a) Quick look : bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih , dan derajat kepercayaan sebesar 5% maka H_0 yang menyatakan $\beta_i = 0$ dapat dikatakan ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut) Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternative , yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel independen .
- b) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel , kita menerima hipotesis alternative yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel independen

Adapun hipotesis penelitian yang akan diuji pada uji T adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh dari atraksi wisata yang ada di Tirta Jangari terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Tirta jangari

H_a : Terdapat pengaruh dari atraksi wisata yang ada di Tirta Jangari terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Tirta jangari

M. Teknik Pengolahan Data

Putri Nuraini Fajri, 2019

PENGARUH ATRAKSI WISATA TIRTA TERHADAP TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN DI KAWASAN WISATA TIRTA KECAMATAN MANDE KABUPATEN CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, maka langkah selanjutnya yaitu dianalisis. Pengolahan data yang dimaksudkan yaitu mengubah data yang bersifat mentah menjadi data yang lebih halus sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Langkah ini dilakukan dalam rangka mempersiapkan data yang telah didapatkan di lapangan untuk di olah lebih lanjut. Pengecekan kembali data merupakan langkah awal dalam tahap persiapan. Setelah dilakukan pengecekan ulang, selanjutnya menyusun data-data dengan rapi sehingga dapat memudahkan peneliti untuk memilih data yang akan digunakan.

b. Editing

Langkah ini dilakukan untuk memilahkan serta memisahkan mana data yang dianggap relevan dengan masalah penelitian yang sedang dilakukan atau tidak relevan. Tujuan lain dari editing yaitu untuk menghilangkan kemungkinan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada administratif di lapangan serta bersifat evaluasi dan koreksi.

c. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan langkah yang dilakukan setelah tahap editing tabulasi data dilakukan dengan melakukan penyusunan data dan analisis data ke dalam bentuk tabel maupun diagram sesuai dengan kategori yang telah ditentukan dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik anaalisis deskriptif , teknik analisis regresi linear sederhana dan uji T.

d. Interpretasi Data

Langkah ini dilakukan dalam rangka mendeskripsikan data yang telah diperoleh yang telah melalui tahapan seperti tahap editing, yang pada akhirnya di tabulasikan serta di analisis untuk memberikan gambaran terhadap data atau informasi yang didapat dari para responden yang dijadikan sampel penelitian.

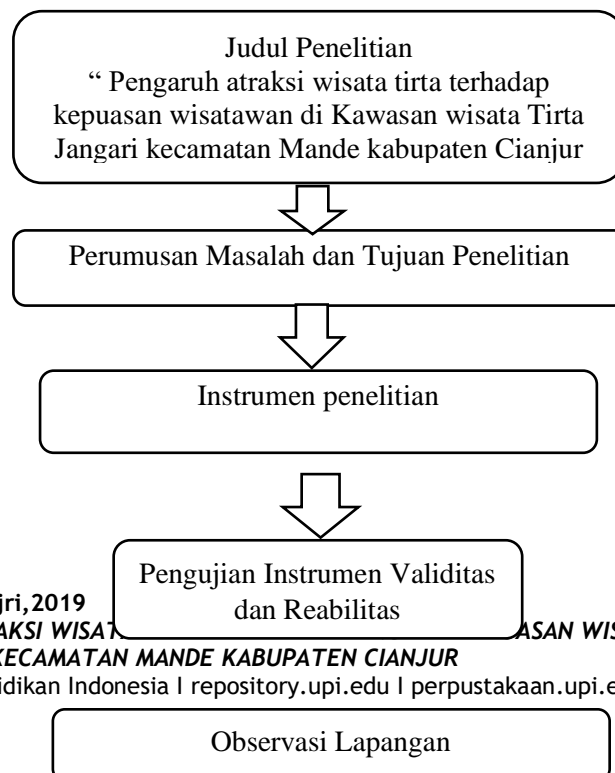
e. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan langkah yang dilakukan setelah tahap editing serta skoring tabulasi data dilakukan dengan melakukan penyusunan data dan analisis data ke dalam bentuk Tabel dengan kategori yang telah ditentukan

f. Interpretasi Data

Langkah ini dilakukan dalam rangka mendeskripsikan data yang telah diperoleh yang telah melalui beberapa tahap seperti tahap editing, coding, scoring untuk pada akhirnya di tabulasikan serta di analisis untuk memberikan gambaran terhadap data atau informasi yang didapat dari para responden yang dijadikan sampel penelitian.

N. Alur Penelitian



Putri Nuraini Fajri, 2019

PENGARUH ATRAKSI WISATA

WISATA TIRTA KECAMATAN MANDE KABUPATEN CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ASAN WISATAWAN DI KAWASAN

